

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sub Daerah Aliran Sungai Cikeruh yang meliputi dua Kabupaten yaitu Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang. Adapun Sub Daerah Aliran Sungai Cikeruh dipilih karena memiliki permasalahan potensi erosi dan sedimentasi yang tinggi dan salah satunya dapat dikendalikan dengan adanya partisipasi dari masyarakat. Secara geografis Sub Daerah Aliran Sungai Cikeruh berbatasan dengan :

Sebelah utara berbatasan dengan : Sub DAS Cikaruncang

Sebelah selatan berbatasan dengan : Sub DAS Citarik

Sebelah timur berbatasan dengan : Sub DAS Cimande

Sebelah barat berbatasan dengan : Sub DAS Cilameta

B. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 26) "Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data penelitiannya". Selanjutnya Surakhmad (1994: 139) menjelaskan bahwa "Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa atau penelitian dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif . Metode deskriptif menurut Tika (2005:4) adalah "penelitian yang lebih mengarah pada

pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis”.

Adapun memilih metode deskriptif ini karena penulis bermaksud mengungkap partisipasi masyarakat dalam pengendalian erosi dan sedimentasi di Sub Daerah Aliran Sungai Cikeruh kemudian melakukan interpretasi atau analisis pada data. Selain itu dalam penelitian ini penulis berusaha memperoleh data, fakta dan kondisi yang jelas tentang partisipasi masyarakat dalam pengendalian erosi dan sedimentasi di Sub Daerah Aliran Sungai Cikeruh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Arikunto, 2006: 130) menyatakan bahwa ”Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun menurut Sumaatmadja (1988: 112) : ”populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang ada di daerah penelitian”. Adapun populasi dalam penelitian ini dibagi dua yaitu populasi wilayah dan manusia.

1. Populasi Wilayah

Adapun yang menjadi populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh daerah yang berada di Sub Daerah Aliran Sungai Cikeruh yang meliputi dua Kabupaten, tujuh Kecamatan dan 35 Desa di Kabupaten Bandung dan Sumedang.

2. Populasi Manusia.

Populasi manusia adalah seluruh masyarakat yang ada di Sub Daerah Aliran Sungai Cikeruh yang meliputi dua Kabupaten yaitu 1.81397 jiwa, (jumlah penduduk dalam DAS) sedangkan jumlah penduduk totalnya yaitu 3.63543 jiwa (KBDA 2009).

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 13) mengartikan sampel sebagai berikut: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Kemudian menurut Sumaatmadja (1988: 112) mengungkapkan bahwa : “Sampel merupakan bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan”.

Tentang besarnya jumlah sampel yang harus diambil dari populasi tidak ada aturan tertentu yang pasti. Keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristik yang mendekati populasi, bukan pada besar atau banyaknya. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Arikunto (2006: 134) bahwa :

Banyaknya sampel tergantung pada : (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan batasan tersebut, maka dalam penelitian ini ditentukan sampelnya adalah petani. Adapun sampel dalam penelitian ini di bagi dua yaitu :

1. Sampel Wilayah

Sampel wilayah dari penelitian ini yaitu wilayah yang berada di Sub Daerah Aliran Sungai Cikeruh yang meliputi dua Kabupaten yaitu Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Bandung, atas dasar pertimbangan jarak serta

kondisi daerah maka diambil empat Kecamatan (Kecamatan Sukasari, Kecamatan Tanjungsari, Kecamatan, Jatinangor dan Kecamatan Bojongsoang) dari setiap Kecamatan hanya diambil satu Desa yang dilihat bahwa Desa-desanya tersebutlah yang sangat rawan sekali dan potensinya sangat besar dalam erosi dan sedimentasi, serta dilihat dari hulu tengah dan hilir sungai. Desa tersebut adalah Desa Sukasari Kecamatan Sukasari, Desa Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari, Desa Sayang Kecamatan Jatinangor dan Desa Tegalluar Kecamatan Bojongsoang.

Tabel 3.1
Wilayah yang Dijadikan Sampel

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa
1	Sumedang	Sukasari	Sukasari
2		Tanjungsari	Kutamandiri
3		Jatinangor	Sayang
4	Bandung	Bojongsoang	Tegalluar

Sumber :Hasil Penelitian 2011

2. Sampel Manusia

Sampel penduduk dalam penelitian ini diambil berdasarkan jumlah penduduk di desa yang berada di Sub Daerah Aliran Sungai Cikeruh yaitu Desa Sukasari Kecamatan Sukasari, Desa Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari, Desa Sayang Kecamatan Jatinangor dan Desa Tegalluar Kecamatan Bojongsoang jumlah penduduk dari ke empat Desa tersebut yaitu 32.718 jiwa, Selain itu sampel juga diambil berdasarkan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian yang difokuskan bekerja dibidang pertanian.

Jumlah sampel penduduk diperoleh dengan menggunakan formula dari Dixon dan B. Leach (Pabundu Tika, 2005: 25), sebagai berikut :

Jumlah KK yang terdapat disekitar Sub Daerah Aliran Sungai Cikeruh (Desa Sukasari, Kutamandiri, Sayang dan Tegalluar) berjumlah 9.799 dan diasumsikan jumlah KK yang terdapat di sepanjang Sub Daerah Aliran Sungai Cikeruh adalah 70% .

- Menentukan Variabilitas (V)

$$\begin{aligned}
 V &= \sqrt{P(100 - P)} \\
 &= \sqrt{70(100 - 70)} \\
 &= \sqrt{70.30} \\
 &= 45,825 \\
 &= 46
 \end{aligned}$$

- Menentukan Jumlah Sampel (n)

$$n = \left[\frac{Z \cdot V}{C} \right]^2$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

Z = Confidence level atau tingkat kepercayaan 95% dilihat dalam table Z hasilnya (1,96)

V = Variabel yang diperoleh dengan rumus diatas

C = Convidencelimit atau batas kepercayaan (10)

$$\begin{aligned}
 n &= \left[\frac{1,96 \cdot 46}{10} \right]^2 \\
 &= (9,016)^2 \\
 &= 81,28
 \end{aligned}$$

$$= 81$$

- Menentukan Jumlah Sampel yang dikoreksi dengan rumus :

$$N' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

$$N' = \frac{81,28}{1 + \left[\frac{81,28}{36719} \right]}$$

$$N' = \frac{81,28}{1,00}$$

$$= 81$$

Untuk mengambil jumlah sampel dari masing-masing wilayah dihitung dari jumlah penduduk yang dijadikan sampel dibagi dengan jumlah keseluruhan KK di masing-masing Desa yang dijadikan sampel. Jumlah penduduk yang dijadikan sampel sebanyak 81 orang, sedangkan jumlah KK seluruh desa yang dijadikan sampel sebanyak 9.799. Adapun teknik pengambilan sampel ini menggunakan *stratified proportional random sampling*. Berikut menentukan sampel dari tiap desa dengan cara menggunakan teknik perhitungan proporsional :

$$\frac{\text{Jumlah KK tiap desa}}{\text{Jumlah KK 7 desa}} \times 81$$

Untuk hasil perhitungan jumlah KK yang dijadikan sampel pada masing-masing Desa dapat dilihat pada Tabel 3.2.

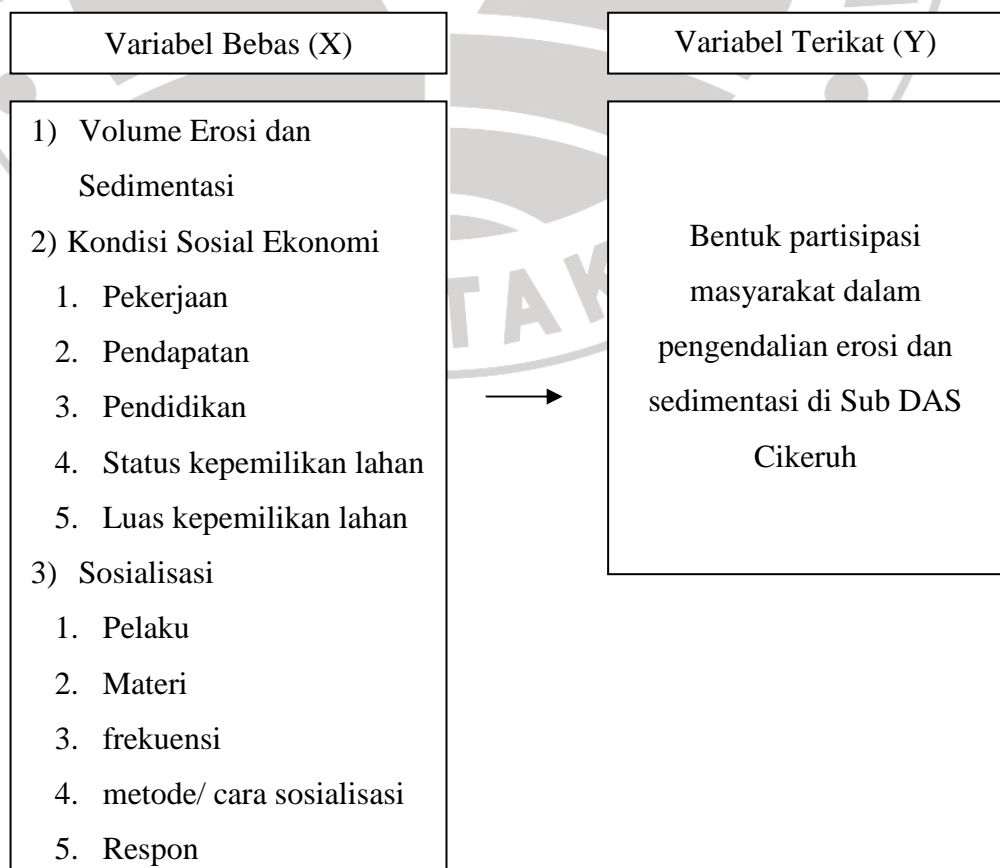
Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah KK	Jumlah Sampel
1	Sukasari	Sukasari	1.805	15
2	Tanjungsari	Kutamandiri	2.171	18
3	Jatinangor	Sayang	2.075	17
4	Bojongsoang	Tegalluar	3.748	31
Jumlah			9.799	81

Monografi Desa dan Hasil Perhitungan 2011

D. Variabel Penelitian

Istilah variable dalam penelitian ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Moh.Najir (2003: 122) yaitu, suatu konsep yang perlu diperjelaskan dan diubah bentuknya sehingga dapat diukur dan dipergunakan secara operasional. Variable-variabel yang ingin digunakan perlu ditetapkan, diidentifikasi dan diklasifikasikan.



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Lapangan

Menurut Tika (2005:44) “observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian”. Adapun observasi lapangan yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung di daerah penelitian terutama daerah sampel penelitian untuk mendapatkan data primer tentang kondisi geografis setempat.

2. Wawancara

Adapun wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam hal ini responden yang dituju adalah petani yang tinggal di kawasan Sub Daerah Aliran Sungai Cikeruh. Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara. Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke lapangan, kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada pedoman wawancara kepada para petani yang dijadikan sampel responden, sehingga menghasilkan data yang dibutuhkan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dan informasi lainnya yang terdapat dikantor pemerintahan atau instansi lain yang berhubungan dengan penduduk, data klimatologi (curah hujan dan temperatur), luas daerah penelitian dan data sekunder lainnya.

4. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk digunakan untuk mencari data sekunder yang mendukung permasalahan penelitian melalui buku-buku dari suatu lembaga, internet maupun dari sumber lain. Data yang dibutuhkan seperti buku-buku yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pengendalian erosi dan sedimentasi di Daerah Aliran Sungai.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan sortir data atau verifikasi untuk mengetahui ada atau tidaknya data yang invalid.
2. Setelah data diverifikasi kemudian dilakukan *coding* data atau pemberian simbol/kode kepada data yang telah terkumpul.

Contoh: No 1 Nama di beri kode A

No 2 Jenis Kelamin diberi kode B dan seterusnya.

3. Setelah data diberi kode, kemudian dilakukan *entry* data, yaitu memasukkan data ke dalam kolom-kolom yang terdapat pada *Ms Exel 2007*
4. Setelah dilakukan *entry* data, kemudian data ditabulasi (dikelompokkan) dan ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun diagram.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yaitu data yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian data dianalisis dengan teknik tabulasi yang

kemudian dideskripsikan dan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau keterkaitan, digunakan analisis korelasi. Adapun analisis korelasi sebagai berikut :

1. Theta (θ)

Prosedur statistik ini digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel dengan jenis data nominal dengan ordinal, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Theta } (\theta) = D_i / T_2$$

Keterangan :

D_i = jumlah frekwensi di bawah dan di atas pada setiap pasangan

T_2 = jumlah frekwensi pada setiap kategori secara nominal

Variabel yang diasosiasikan dengan prosedur Theta yaitu bentuk partisipasi dengan tingkat pendidikan, bentuk partisipasi dengan pendapatan dan bentuk partisipasi dengan luas kepemilikan lahan.

2. Kontingensi (C)

Prosedur statistik ini digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel nominal dengan nominal. Koefisien korelasi kontingensi dirumuskan:

$$C = \frac{X^2}{X^2 + n}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

X^2 = Kai kuadrat

n = Jumlah data

Variabel yang diasosiasikan dengan prosedur kontingensi yaitu bentuk partisipasi dengan status kepemilikan lahan dengan dan bentuk partisipasi dengan jenis pekerjaan.

Adapun untuk menentukan keeratan hubungan/korelasi antar variabel diberikan nilai-nilai dari KK sebagai patokan senagai berikut :

Tabel 3.3

Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
$KK = 0,00$	Tidak ada
$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
$0,90 < KK \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali
$KK = 1,00$	Sempurna

Sumber : Hasan (2004 : 44)